

**SOSIALISASI COVID-19 DAN PEMAPARAN TUMBUHAN HERBAL YANG
DIGUNAKAN UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH DI DESA
SINDANGPALAY KECAMATAN KARANGPAWITAN**

**Astri Senania^{1*}, Mustika Muzdalipah², Randi Rahadian², Nina Karnia², Anggun
Sucia S³**

¹⁻³Fakultas MIPA, Universitas Garut

Email Korespondensi: astri@uniga.ac.id

Disubmit: 19 Oktober 2021

Diterima: 01 September 2022

Diterbitkan: 05 September 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i9.5345>

ABSTRAK

Covid-19 sangat meresakan, perlu suatu gagasan berupa tindakan dalam penyampain sosialisasi yang di gencarkan kepada masyarakat untuk sadar betapa pentingnya menjaga kesehatan dalam penanggulangan COVID-19 ini, dan memberikan informasi mengenai manfaat yang terdapat tumbuhan apa saja yang memberikan khasiat apabila di konsumsi mampu meningkatkan imunitas tubuh untuk mencegah terjadinya COVID-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat. Tujuan kami melaksanakan kegiatan ini yaitu untuk mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa pentingnya menjaga kesehatan dengan mengikuti protokol yang dianjurkan oleh pemerintah dan mengedukasi masyarakat terkait tumbuhan yang bisa dikonsumsi untuk meningkatkan imunitas tubuh ditengah pandemik COVID-19. Kegiatan yang dilakukan dengan metode sosialisasi COVID-19, Dimana sosialisasi kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Hasil yang dicapai dari kegiatan Sosialisasi tersebut yaitu dimana 99% masyarakat yang hadir mengerti dengan materi yang disampaikan 1 % masyarakat tidak mengerti dengan materi yang disampaikan.

Kata Kunci: COVID-19, Informasi, Pencegahan, imunitas

ABSTRACT

COVID-19 is very troubling, we need an idea in the form of action in providing intensive socialization to the public to realize how important it is to maintain health in this COVID-19 response period, and provide information about the benefits of which plants provide benefits when consumed can improve health. immune system to prevent COVID-19. Based on these problems, the authors do community service. Our goal in carrying out this activity is to socialize to the public the importance of maintaining health by following the protocols recommended by the government and educating the public about plants that can be consumed to increase immunity in the midst of the COVID-19 pandemic. The activity was carried out using the COVID-19 socialization method, where the socialization of activities was carried out using the health protocol recommended by the government. The results achieved from these socialization activities were 99% of the people who attended understood the material presented, 1% of the people who did not understand the material presented.

Keywords: COVID-19, Information, Prevention, immunity

1. PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan salah satu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui dapat mengakibatkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *severe Acyete Respiratory syndrome (SARS)* (Guan,dkk 2020). Corona virus merupakan salah satu jenis baru yang ditemukan dapat menyebabkan penyakit.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Seperti melalui bidang pendidikan, pemerintah dengan menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet (Darmalaksana, dkkk 2020).

Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar merencanakan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah (Yunus, dkk 2020).

Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat diluar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki resiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Telaumbanua, 2020). Di bidang Agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan Fatwa terkait dengan pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemic COVID-19 (MUI, 2020). Hingga pada tingkat Desa, Pemerintah telah mengeluarkan protokol terkait relawan Desa Lawan COVID-19 (KemenDesa, 2020).

2. MASALAH

Desa yang merupakan tempat pengabdian kami di Desa Sindangpalay kecamatan Karangpawitan kabupaten Garut merupakan daerah yang lumayan padat penduduk. Lokasi tersebut dekat dengan jalan raya yakni jalan Karangpawitan. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran COVID-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protocol kesehatan dalam penanggulangan COVID-19 (Shodiqin, dkk 2020)

Ditambah dengan minimnya Pendidikan masyarakat yang menyebabkan kurangnya wawasan masyarakat mengenai COVID-19 dan cara penanggulangannya. Oleh karena itu kami sebagai salah satu Universitas yang berada di daerah Garut terpanggil untuk turut berkontribusi besama dalam menghadapi COVID-19 (Syarian,2020). Dengan melihat situasi di Desa Sindangpalay kecamatan Karangpawitan kabupaten Garut, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang kami lakukan dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan COVID-19 melalui protokol kesehatan yang dianjurkan dari pemerintah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dengan itu kami melaksanakan pengabdian di Desa Sindangpalay kecamatan Karangpawitan kabupaten Garut dalam upaya untuk penanggulangan COVID-19 melalui edukasi pencegahan penyebaran dan penularan COVID-19. Dalam mencegah penularan dan penyebaran COVID-19 ini, kelompok kami mengedukasi

masyarakat melalui penyampaian berupa penjelasan untuk memahami tentang COVID-19, betapa pentingnya penggunaan masker saat bepergian, pentingnya memakai handsanitizer saat berada di luar rumah, pentingnya mencuci tangan yang benar, dan pengetahuan mengenai tumbuhan yang bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh.



Gambar 1.2.3 merupakan gambar lokasi kegiatan pengabdian di Desa Sindangpalay Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut.

3. KAJIAN PUSTAKA

Terkait penyebaran virus COVID-19 corona masyarakat jangan panik namun harus tetap waspada menurut beliau kepanikan akan berpengaruh dengan imun seseorang dan bisa menimbulkan penyakit lain, Sistem imun adalah sistem daya tahan tubuh terhadap serangan substansi asing yang terpapar ke tubuh kita. Substansi asing tersebut bisa berasal dari luar maupun dalam tubuh sendiri. Contoh substansi asing yang berasal dari luar tubuh (eksogen) misalnya bakteri, virus, parasit, jamur, debu, dan serbuk sari. Sedangkan substansi asing dari dalam tubuh dapat berupa sel-sel mati atau sel-sel yang berubah bentuk dan fungsinya. Substansi-substansi asing tersebut disebut imunogen atau antigen (Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T. (Eds.). (020).

Apabila imunogen terpapar ke tubuh kita, maka tubuh kita akan meresponnya dengan membentuk respon imun dari sistem imun. Sistem imun secara harfiah merupakan sistem pertahanan diri yang menguntungkan, tetapi dalam kondisi tertentu dapat menimbulkan keadaan yang merugikan. Respon imun terbagi menjadi 2 fase, yaitu fase respon imun alami (innate immunity) dan fase respon imun adaptif (adaptive immunity). Respon imun alami akan terjadi pada awal terpaparnya imunogen ke tubuh kita. Apabila sistem imun alami ini bisa mempertahankan tubuh dari serangan imunogen, maka kita tidak akan menderita sakit (fase pertama). Sebaliknya, apabila sistem imun alami tidak bisa mempertahankan terhadap

serangan imunogen, maka kita akan sakit/terinfeksi (fase kedua) (Anisa, L., Liza, I. N., Priyani, T., Wahyuni, M. S., & Fibrila, F. 2021).

Sel-sel tubuh yang bertugas dalam sistem imun (sel-sel sistem imun) adalah kelompok sel-sel darah putih (leukosit). Dalam menjalankan tugasnya sel-sel leukosit ini terbagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama berperan dalam sistem imun alami, antara lain sel makrofag, sel neutrofil, sel eosinofil, dan sel dendritik; yang disebut sel APC (antigen presenting cells). Sel-sel APC merupakan sel yang bertugas mengenali dan mengolah imunogen, yang nantinya akan diserahkan ke sel-sel yang berperan dalam respon imun adaptif. Selain sel APC, ada sel NK (natural killer) yang berperan dalam respon imun alami. Kelompok sel kedua merupakan sel-sel yang berperan dalam respon imun adaptif, yaitu sel limfosit B (yang menghasilkan antibodi) dan sel limfosit T yang berperan menghasilkan sitokin. Sitokin ini akan mengaktifkan sel-sel yang berperan dalam sistem imun untuk lebih aktif dalam mempertahankan tubuh terhadap serangan mikroba yang sifat infeksiusnya tinggi, seperti bakteri gram negatif, bakteri gram positif, dan virus (Asti, S. I. P. 2015).

4. METODE

Kegiatan dilaksanakan dengan cara sosialisasi pada masyarakat mengenai COVID-19 (apa itu COVID-19, gejala, penyebab, diagnosis, pencegahan dan tumbuan yang dapat meningkatkan imunitas tubuh). Dengan sasaran penerima materi adalah ibu-ibu pengajian dimasjid jami riyadul faizin yaitu di masyarakat sekitar tempat tinggal pengabdian yakni RW 05 Desa Sindangpalay kecamatan Karangpawitan kabupaten Garut.

Kegiatan dilaksanakan dengan langkah awal berupa perencanaan. Didalam perencanaan dilakukan analisis situasi untuk membantu membangun kebutuhan dan metode pendampingan yang selanjutnya setelah perencanaan kegiatan dilaksanakan dengan perencanaan jadwal kegiatan (Haryani, 2020). Sosialisasi dilakukan secara rutin dan berkala melalui sosialisasi kepada ibu-ibu pengajian dimana ibu-ibu yang hadir pada setiap kegiatan yaitu 10 orang pada hari pertama yaitu hari rabu tanggal 12 Agustus 2020 dan 10 orang pada hari kedua yaitu hari kamis pada tanggal 13 Agustus 2020.

Proses jalannya pengabdian yaitu dengan mengundang masyarakat khususnya ibu-ibu, dikarenakan sosialisasi dilaksanakan saat kegiatan pengajian mingguan jadi yang hadir merupakan ibu-ibu yang berada di sekitar RW 05. Lalu masyarakat ditunjukkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk dan menjaga jarak saat berjalannya proses sosialisasi. Sosialisasi dipaparkan dengan perwakilan mahasiswa dari UNIGA. kemudian pada akhir sosialisasi kami membagikan angket untuk di isi oleh masyarakat, untuk mengetahui seberapa paham mereka mengenai materi yang kami sampaikan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan Sosialisasi tersebut yaitu dimana 99% masyarakat yang hadir mengerti dengan materi yang disampaikan, dan 1 % masyarakat tidak mengerti dengan materi yang disampaikan. Dimana banyak masyarakat yang menjawab iya pada angket yang telah kami berikan, dimana dalam angket tersebut merupakan pernyataan yang positif jika menjawab IYA (artinya masyarakat paham dengan materi yang kami sampaikan), dan

negative jika menjawab TIDAK (artinya masyarakat tidak paham dengan materi yang kami sampaikan).

Di Desa Sindangpalay kecamatan Karangpawitan kabupaten Garut tim pengabdian pertama kali melakukan pengenalan kegiatan yang berlangsung selama satu bulan periode 27 Juli- 27 Agustus 2020. Kegiatan pengenalan dilakukan dengan turun kelapangan dengan menggunakan protocol kesehatan dan pembatasan orang saat bertemu dan menggunakan sosial media seperti whatsapp secara daring. Komunikasi dan sosialisasi daring dilakukan dalam rangka *physical distancing*, sehingga kegiatan berlangsung di ruang sosial media dan sebagian kegiatan dilakukan dengan cara turun kelapangan menemui beberapa orang seperti ketua RW, ketua DKM, Sesepuh di RW 05, dan ibu ketua kader.

Kegiatan yang selanjutnya yaitu Sosialisasi COVID-19 dan tumbuhan yang dapat digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh yang dilaksanakan secara turun kelapangan dengan menggunakan protocol kesehatan dan pembatasan orang saat berkumpul yaitu sepuluh orang, Saat melakukan kegiatan yang bertemakan kesehatan dimana kita memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai Pemahaman COVID-19 dan tumbuhan apa saja yang bisa digunakan dalam meningkatkan imunitas tubuh, agar terhindar dari COVID-19.

Proses penyampaian materi dilaksanakan dengan memberikan edukasi. Pertama-tama kami memberikan pengenalan mengenai apa itu virus COVID-19, dengan menjelaskan apa itu COVID-19, pertama kali ditemukannya COVID-19, dan menjelaskan dimana biasanya COVID-19 menyerang pada orang-orang yang memiliki imunitas rendah atau imunitasnya sedang turun.

Sosialisasi pemahaman proses penularan COVID-19 (droplet, kontak erat, menyentuh benda terkontaminasi). Dilanjutkan dengan sosialisasi Pemahaman tanda dan gejala COVID-19, Pemberian informasi mengenai pemahaman cara perilaku dan pencegahan COVID-19 dan terakhir yaitu Pemberian informasi mengenai tumbuhan apa saja yang bisa digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh agar terhindar dari COVID-19.

Proses penyampaian materi kedua dimana kita menyampaikan tumbuhan apa saja yang bisa digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh, seperti manfaat yang terkandung dalam jahe dan kunyit. Dimana jahe merupakan salah satu rimpang yang memiliki manfaat untuk menjaga sistem kekebalan tubuh. Apalagi jahe merah yang sudah diekstrak bisa mencegah dan membunuh bakteri serta virus yang ada didalam tubuh. Sedangkan kunyit merupakan tanaman herbal yang memiliki kandungan kurkuminoid dan minyak atsiri yang memiliki peranan sebagai antioksidan, antitumor, dan antikanker. Kemudian kunyit juga mengandung anti peradangan dan antioksidan didalamnya dapat memaksimalkan daya tahan tubuh dari berbagai penyakit termasuk virus corona. Dan kami pun menyampaikan bagaimana cara mengolah tanaman tersebut untuk bisa dikonsumsi.

Kegiatan berlangsung dalam 2 hari dengan membagikan 31 undangan kepada masyarakat di RW 05. Hari pertama Rabu Tanggal 12 Agustus 2020 dan hari kedua yaitu hari Kamis Tanggal 13 Agustus 2020. Dan kami membagikan poster mengenai materi yang disampaikan dan angket untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat mengenai materi yang kami sampaikan. Dibawah ini akan dijelaskan mengenai jalannya kegiatan di RW 05 Desa Sindangpalay Kecamatan Karangpawitan :

a) Dimana pada Kegiatan acara hari pertama di hadiri oleh 10 orang dari perwakilan di RW 05 yang terdapat 9 orang perempuan dan 1 orang laki-

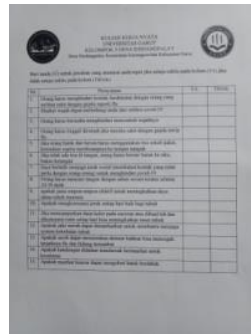
laki yaitu pak Ustad Indik sebagai pemateri pengajian mingguan di RW 05 tersebut.

Sosialisasi diawali pada pukul 16.00 WIB dengan pembukaan oleh ibu Epi selaku ibu DKM di RW 05, dilanjutkan dengan pembacaan Al-Qur'an oleh ibu Enung selaku pengurus Madrasah di RW 05, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan sholawat oleh ibu Ai selaku Kader di RW 05.

Setelah itu dilanjutkan oleh Bapa Ustad untuk memperkenalkan kami sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan pengabdian di Desa tersebut khususnya di RW 05. Dan dilanjutkan oleh Mahasiswa dengan memaparkan materi. Awal materi dipaparkan sebagian mahasiswa lain membagikan poster yang berisi mengenai materi yang disampaikan, dimana masyarakat bisa membaca dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri. Setelah materi selesai disampaikan, sebagian mahasiswa membagikan angket yang berisi pernyataan yang harus dijawab apakah benar atau tidak. Dimana dari hasil angket tersebut kami bisa mengetahui sejauh mana masyarakat mengerti dengan apa yang kami sampaikan. Saat pemaparan materi masyarakat yang mendengarkan terlihat antusias dimana mereka sangat fokus mendengarkan. Acara berlangsung sekitar 2 jam kurang.

- b) Hari kedua tanggal 13 Agustus 2020, dimana dilaksanakan kegiatan di Masjid Jami Riyadi Faiziin yang dihadiri oleh sepuluh orang. Kegiatan dimulai dengan menunjukan masyarakat untuk mencuci tangan terlebih dahulu, lalu memasuki masjid. Acara dimulai dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan membagikan poster pada setiap ibu-ibu dan menyampaikan materi yang disampaikan oleh pembicara dari perwakilan Mahasiswa yang sedang pengabdian di Desa Sindangpalay. Setelah materi selesai disampaikan selanjutnya membagikan angket untuk diisi oleh ibu-ibu/bapak yang hadir, angket digunakan untuk mengetahui seberapa paham masyarakat yang hadir mengenai materi yang kami sampaikan sosialisasi berlangsung selama 2 jam kurang.

Angket yang kami berikan pada masyarakat diambil lagi setelah 3 hari kegiatan berlangsung, dimana terdapat 3 hari masyarakat untuk memahami materi yang kami sampaikan. Dari hasil angket yang dibagikan kepada 20 orang di RW 05 Desa Sindangpalay, tanggapan terhadap materi yang disampaikan 99% mengerti karena dari jawaban angket yang dibagikan rata-rata mengerti dengan jawaban ya 99% dan 1% tidak. Dimana jika menjawab IYA (artinya masyarakat paham dengan materi yang kami sampaikan), dan jika menjawab TIDAK (artinya masyarakat tidak paham dengan materi yang kami sampaikan). Adapun 1% masyarakat yang tidak paham kemungkinan dapat terjadi ketika sedang penyampaian materi warga tersebut tidak fokus atau mungkin kelelahan karena sudah bekerja, sehingga penjelasan yang telah disampaikan tidak dipahami dengan baik.



Gambar 4.5 pertanyaan angket, dan hasil dari masyarakat di RW 05 Desa Sindangpalay Kec. Karangpawitan.



Gambar 6.7 penyampaian materi hari pertama hari rabu 12 Agustus 2020 di Masjid Jami Riyadi Faiziin RW 05 Desa Sindangpalay kec. Karangpawitan.



Gambar 8 penyampaian materi hari kedua hari rabu 13 Agustus 2020 di Masjid Jami Riyadi Faiziin RW 05 Desa Sindangpalay kec. Karangpawitan.



Gambar 9 Materi Poster Sosialisasi Informasi COVID-19, dan tumbuhan Peningkat Imunitas Tubuh.

6. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang kami laksanakan, disimpulkan bahwa masyarakat memahai materi yang telah kami sampaikan dimana dari 20 orang responden terdapat 99 % paham dengan jawaban pada angket YA dan 1 % tidak paham dengan jawaban angket TIDAK.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, L., Liza, I. N., Priyani, T., Wahyuni, M. S., & Fibrila, F. (2021). Pijat Meridian Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Era Covid-19 Di Kelurahan Ganjar Asri Metro. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian* 2021, 1(1), 910-913.
- Asti, S. I. P. (2015). Pengaruh Ekstrak Biji Kopi Robusta (*Coffea robusta*) terhadap Aktivitas Fagositosis Sel Monosit (Penelitian Eksperimental Laboratoris in-Vitro).
- Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T. (Eds.). (2020). *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi UNHAS)*. Deepublish.
- COVID-19, G. T. P. P. (2020). *Peta Sebaran.nGugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*.<https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- COVID-19, S. T. (2020). *Monitoring Data COVID-19 Kabupaten Sukoharjo. Sukoharjo Tanggap COVID-19*.<https://corona.sukoharjokab.go.id/>
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12
- Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Du, B. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.
- Hariana, A. (2013). *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta. Penerbit Swadaya. 2013
- Haryani, T. N. (2020). Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Sumberdodol Kabupaten Magetan Dalam Pengembangan Iklan Pariwisata

- Desa. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Haryani, T. N., Rahmad, M. B. H. (2020). Jurnal Abdidas. Kuliah kerja Nyata COVID-19 sebagai Agen Informasi pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat. Universitas Sebelas Maret. Jawa Tengah . Vol 1 No 4 Tahun 2020.
- Kemendikbud. (2020). 'Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [online]. Tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masacovid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah> Diakses: 19 Agustus 2020
- Kemendesdesa. (2020). Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Utami. P. (2008). Tanaman Obat. Tangerang. 2008
- Shodiqin, A., Aziz, R., Dewi, R., & Fitriani, P. D. (2020). Model pemberdayaan jama'ah masjid menghadapi dampak coronavirus disease (covid 19).
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (covid -19). Fakultas kedokteran Universitas Lampung. Lampung. Vol. 2 No.1, Februari 2020, P. 187-192
- Yunus, N. R., R. A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus COVID-19. Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta. Jakarta. Vol. 7 No.3. 2020